



Gereja Babel Indonesia

Buletin Doa

Menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya

Edisi 294/Thn ke-22/Julii 2018

GEREJA TUHAN BERSIAPLAH!

 **HEALING MOVEMENT**
MINISTRY

API PENTAKOSTA KETIGA SEDANG MENYALA

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kisah Para Rasul 1:8)

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,

Alkitab katakan Tuhan Yesus mati karena dosa-dosa kita, Dia dikuburkan tetapi pada hari yang ketiga Dia dibangkitkan. Tuhan Yesus benar-benar bangkit dan benar-benar hidup!!! Setelah itu selama kurun waktu 40 hari, Tuhan Yesus menampakkan diri kepada lebih dari 500 murid-murid-Nya untuk membuktikan bahwa Dia hidup. Setelah itu dengan disaksikan oleh murid-murid-Nya, Tuhan Yesus naik ke sorga, Tuhan Yesus sekarang ada di sorga.

Tiga hal yang Tuhan Yesus lakukan di sorga:

I. MENYEDIAKAN TEMPAT BAGI KITA

"Janganlah gelisah hatimu; percaya-lah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyedia-kan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada." (Yoh 14:1-3)

Tuhan Yesus naik ke sorga, Dia ada di sorga untuk menyediakan tempat bagi kita semua. Pesan Tuhan kepada kita semua adalah *"Jangan gelisah hatimu"*, kita hidup dalam dunia memang penuh kegelisahan. Di dalam Mzm 90:10 Musa mengatakan *"Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaan-nya adalah kesukaran dan penderitaan."* Tetapi Tuhan berkata, *"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu."* Dan apabila Dia telah menyedia-kan tempat bagi kita,

Dia akan menjemput kita semua supaya dimana Dia berada, kita pun berada sampai selama-lama-Nya.

Saudara yang dikasihi Tuhan, hari-hari ini jangan pernah menukar kehidupan kekal kita bersama Tuhan Yesus dengan berkat-berkat yang sementara di dunia ini. Hidup kita hanya 70 tahun, kalau kuat 80 tahun, bahkan sekalipun mungkin bisa mencapai 100 tahun, dan jika dibandingkan kekekalan itu tidak ada artinya sama sekali.



“...jangan pernah menukar kehidupan kekal kita bersama Tuhan Yesus dengan berkat-berkat yang sementara di dunia ini.”

II. MENJADI PENGANTARA/PENDOA SYAFAAT BAGI KITA AGAR KITA SELAMAT SECARA SEMPURNA

“Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.” (Ibr 7:25)

Tuhan Yesus ada di sorga menjadi pengantara bagi kita semua, artinya Dia menjadi pendoa syafaat bagi kita supaya kita selamat secara sempurna. Betapa Tuhan Yesus mengasihi kita, Dia sangat mengasihi kita semua. Masalah apapun yang sedang menerpa Saudara, Dia sangat mengasihi Saudara. Dia mau Saudara selamat secara sempurna.

Ada 3 macam keselamatan bagi orang Kristen, yaitu:

1. Bisa kehilangan keselamatan

Tuhan tidak menghendaki kita kehilangan keselamatan. Tuhan tidak menghendaki kita hampir-hampir tidak selamat, tetapi yang Tuhan Yesus mau adalah kita selamat secara sempurna.

Banyak orang bertanya, *“Apakah keselamatan itu bisa hilang?”* Jawabannya ‘YA’. Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan yang dapat membuat kita kehilangan keselamatan itu, yaitu:

a. Tidak mau taat terhadap hukum dan ketetapan Allah

"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" (Mat 7:21-23)

Oleh karena itu kita harus terus hidup dalam hukum dan ketetapan Allah, jangan menyimpang ke kanan ke kiri, jangan mengurangi dan menambahinya.

Siapakah yang dimaksud dengan kata 'dia'? Mereka adalah orang yang membuat mujizat, bernubuat, mengusir setan, dan orang ini adalah orang Kristen yang tidak main-main. Mereka pernah dipakai Tuhan dengan luar biasa, tetapi pada akhirnya dia kehilangan keselamatannya. Karena Tuhan Yesus berkata, *"Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah kamu sekalian pembuat kejahatan!"*

Pembuat kejahatan dalam bahasa Gerikanya disebut '**Anomian**' artinya mereka yang tidak mau hidup dalam hukum dan ketetapan Allah. Inilah yang menyebabkan mereka datang dan berkata *"Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"* Oleh karena itu kita harus terus hidup dalam hukum dan ketetapan Allah, jangan menyimpang ke kanan ke kiri, jangan mengurangi dan menambahinya.

b. Murtad

"Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan yang mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang, namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka

menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum. Sebab tanah yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah; tetapi jikalau tanah itu menghasilkan semak duri dan rumput duri, tidaklah ia berguna dan sudah dekat pada kutuk, yang berakhir dengan pembakaran.”(Ibr 6:4-8)

Dikatakan bahwa orang yang kehilangan keselamatan adalah orang yang murtad.

c. Sengaja berbuat dosa

“Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. Tetapi yang ada ialah



kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghancurkan semua orang durhaka. Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi. Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh kasih karunia?” (Ibr 10:26-29)

Mereka adalah orang-orang yang sudah tahu kebenaran tetapi sengaja berbuat dosa terus menerus.

d. Terus melakukan perbuatan daging

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan-an diri sendiri,

percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu - seperti yang telah kubuat dahulu - bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.” (Gal 5:19-21)

Orang yang melakukan secara terus menerus perbuatan daging, yaitu sifat lama kita terus menerus, maka dia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Sorga.

e. Tidak berjaga-jaga

“Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Inilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati! Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satupun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku. Karena itu ingatlah, bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya; turutilah itu dan bertobatlah! Karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu manakah Aku tiba-tiba datang kepadamu. Tetapi di Sardis ada beberapa orang yang tidak mencemar-kan pakaiannya; mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka adalah layak untuk itu. Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” (Why 3:1-6)

Ayat ini adalah pesan Tuhan kepada jemat di Sardis. Pada akhirnya Tuhan Yesus berkata, *“Barangsiapa menang... Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan.”*

Saudara, yang harus kita mengerti, pada saat kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita mengalami kelahiran baru, nama kita ada di dalam Kitab Kehidupan, nama kita tercatat di sorga! tetapi kalau kita hidup dalam kekalahan, kalah terhadap dosa, terhadap daya tarik dunia, terhadap Iblis dan melakukan perbuatan daging terus menerus, maka nama kita yang sudah ada itu akan dihapus!



2. Hampir-hampir tidak selamat

“Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Entahkah orang mem-bangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakan-nya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.” (I Kor 3:10-15)

Ayat di atas mengatakan bahwa kita membangun hidup ini dengan dasar atau pondasi Tuhan Yesus Kristus setelah itu baru kita membangun kehidupan ini.

Sekarang masalahnya kita mem-bangun hidup ini dengan bahan apa? Tidak ada seorangpun yang tahu! Saudara mungkin berdampingan suami istri, orang tua dan anak-anak, atau sahabat, tetapi tidak ada seorangpun yang tahu kita membangun kehidupan ini dengan bahan apa. Tetapi nanti kelak itu akan diuji dengan api. Kalau tidak terbakar karena kita melakukan pekerjaan yang mulia, kita akan mendapat upah. Tetapi sebaliknya, kalau terbakar karena melakukan pekerjaan yang tidak mulia, maka dia akan menderita kerugian. Dan Alkitab katakan, *“Selamat sih selamat, tetapi seperti keluar dari dalam api.”*

Saudara, di sorga itu ada tingkatannya, seperti yang tadi dikatakan bahwa bahan yang dipakai itu tahan api dan sebaliknya ada yang tidak tahan api atau terbakar, selamat sih selamat tetapi hati-hati!! Jika Saudara membangun kehidupan ini dari bahan emas, perak dan batu permata artinya Saudara melakukan pekerjaan yang mulia untuk Tuhan. Dia tidak mau kita sekedar hampir-hampir tidak selamat! Tetapi yang Dia mau, kita selamat secara sempurna.

3. Selamat secara sempurna

"Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang. Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan. Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." (II Kor 1:5-11)



Ayat diatas mengatakan bahwa agar kita mendapatkan hak penuh masuk Kerajaan Tuhan Yesus Kristus, agar selamat secara sempurna, maka kita **harus berusaha sungguh-sungguh**, jadi tidak santai! Ini bukan berarti menggunakan kekuatan sendiri, tapi ini adalah niat untuk berusaha sungguh-sungguh untuk:

- Menambahkan kepada **iman** (beriman kepada Tuhan Yesus) dengan **kebajikan** artinya berbuat baik.
- Menambahkan **kebajikan** dengan pengetahuan. **Pengetahuan** akan firman Tuhan dengan membaca Alkitab setiap hari.
- Menambahkan **pengetahuan** dengan **penguasaan diri**.
- Menambahkan **penguasaan diri** dengan ketekunan. Di dalam Rom 5:3-5 dikatakan bahwa kesengsaraan menimbulkan **ketekunan**, ketekunan

menimbulkan tahan uji, tahan uji akan menimbulkan pengharapan dan pengharapan di dalam Tuhan Yesus tidak pernah mengecewakan.

- Menambahkan **ketekunan** dengan **kesalehan**. Artinya hidup kudus.
- Menambahkan **kesalehan** dengan **kasih akan saudara-saudara seiman**.
- Menambahkan kasih akan saudara-saudara seiman dengan kasih akan semua orang. Jadi tidak peduli bangsa apa, agama apa, kita harus tetap mengasihi mereka.

III. TUHAN YESUS MENGUTUS ROH KUDUS

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.” (Yoh 16:7)

Sebelum Tuhan Yesus naik ke sorga, Dia memberikan pesan terakhir kepada murid-murid-Nya.

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yeru-salem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” (Kis 1:8).

Yerusalem bisa diartikan dengan keluarga, Yudea bisa diartikan diantara orang-orang yang seiman, Samaria bisa diartikan orang-orang yang tidak seiman.

Setelah mengatakan demikian dengan disaksikan oleh murid-murid-Nya Tuhan Yesus naik ke sorga. Pada waktu Tuhan Yesus naik ke sorga, murid-murid-Nya heran mengapa Tuhan Yesus lebih tinggi dari murid-murid-Nya, dan perlahan-lahan kaki-Nya mulai terangkat dan tidak menyentuh tanah lagi, perlahan tapi pasti Tuhan Yesus naik ke sorga.

Dengan terheran-heran mereka menatap ke langit, tiba-tiba ada 2 orang yang berpakaian putih di dekat mereka dan berkata, *“Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu melihat ke langit? Yesus yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.”*

Dari ayat ini, kita sangat percaya dan yakin kalau yang melihat Tuhan Yesus naik ke sorga itu murid-murid-Nya maka yang akan melihat Tuhan Yesus turun dari sorga adalah murid-murid-Nya.

Siapa yang dimaksud dengan murid Tuhan Yesus? Murid Tuhan Yesus adalah orang yang hidupnya sama seperti Kristus telah hidup. Kalau kita 'gol' nya menjadi serupa dengan

gambar Yesus, mana mungkin kalau kita tidak hidup serupa dengan gambar Yesus. Saya yakin hanya mereka yang serupa dengan gambar Yesus yaitu murid-murid-Nya yang akan diangkat.

DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS

Setelah Tuhan Yesus naik ke sorga, apa yang dilakukan oleh murid-murid-Nya? 120 murid Tuhan Yesus pergi ke kamar loteng mereka berkumpul di tempat itu. Sebab Tuhan Yesus berpesan kamu jangan keluar dari kota Yerusalem sebelum kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi. Sebenarnya Tuhan Yesus menampakkan diri kepada lebih dari 500 orang murid-murid-Nya tapi yang meresponi hanya 120 murid. Biarlah kita semua termasuk yang 120 murid tadi.

Saudara, akhirnya mereka berkumpul di kamar loteng, apa yang mereka lakukan? ***“Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama....”*** (Kis 1:14). Artinya, mereka berdoa, memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama dalam unity siang dan malam. Itu adalah prinsip Pondok Daud. Itu adalah prinsip Menara Doa!

Saudara, 10 hari setelah mereka melakukan itu, tiba-tiba terdengarlah seperti tiupan angin keras ketika mereka sedang melakukan doa, pujian dan penyembahan bersama-sama. Lalu tampaklah lidah-lidah seperti nyala api hinggap kepada mereka masing-masing dan mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka untuk mengatakannya. Itu adalah bahasa roh! Dan setelah itu, mereka dipakai Tuhan secara luar biasa.



Apa yang mereka alami setelah mereka dipenuhi dengan Roh Kudus?



1. Khotbah singkat Petrus menghasilkan 3.000 jiwa yang bertobat

Petrus berkhotbah tidak sampai 4 menit, tetapi 3.000 orang yang bertobat.

2. Signs and wonders' terjadi

Murid-murid Tuhan Yesus waktu itu dipakai Tuhan dengan luar biasa untuk mengadakan '*signs and wonders*' (tanda-tanda dan mujizat). Mereka dipakai

Tuhan dengan luar biasa dan peristiwa seperti itu masih terjadi sampai dengan hari ini.

3. Cara hidup jemaat berubah

- Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. **Mereka suka membaca Alkitab.** Orang yang dipenuhi Roh Kudus pasti suka membaca Alkitab.
- Mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. **Mereka suka berdoa.**
- **Mereka selalu bergembira, tulus hati dan senang memuji Allah.** Orang yang dipenuhi Roh Kudus selalu gembira karena Firman Tuhan berkata, "Di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah!" Dan orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus itu suka memuji Allah.
- **Mereka suka memberi sehingga tidak ada yang berkekurangan.** Orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus itu suka memberi. Orang yang suka memberi itu bukan berarti berlebih tetapi dalam kekurangan pun mereka suka memberi.
- **Goncangan-goncangan terjadi.** Murid-murid Tuhan Yesus yang berada di Yerusalem mengalami aniaya. Akhirnya mereka harus lari ke Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi sambil memberitakan Injil. Kalau pada waktu itu tidak ada aniaya, maka mereka tidak akan keluar dari Yerusalem. Tuhan berkata, "Kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, seluruh Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi." Supaya itu terjadi maka harus ada aniaya. Ditengah-tengah mereka lari, mereka dijamah oleh Tuhan.

- **Ada perubahan paradigma dalam pelayanan.** Pada waktu itu pengertian mereka bahwa keselamatan itu hanya untuk orang-orang Yahudi saja, tetapi setelah Kornelius yang bukan Yahudi diselamatkan, percaya Tuhan Yesus, dibaptis, dipenuhi Roh Kudus dan berbahasa roh, akhirnya mereka mengerti bahwa keselamatan bukan hanya untuk orang-orang Yahudi saja, tetapi untuk bangsa-bangsa lain termasuk Bangsa Indonesia, yaitu kita semua!

API PENTAKOSTA KETIGA

Saudara, apa yang disebutkan diatas itu semua berbicara tentang **Pentakosta pertama**. Pentakosta pertama yang terjadi di Yerusalem sangat dahsyat, karena setelah itu, dalam kurun 100 tahun, 70% dari dunia yang dikenal waktu itu yaitu dunia dibawah pemerintahan Kekaisaran Romawi, mereka menjadi Kristen!

Kalau ada Pentakosta pertama, pasti ada Pentakosta kedua. Kapan Pentakosta kedua terjadi? **Pentakosta kedua terjadi di Azusa Street**, Los Angeles. Seorang hamba Tuhan berkulit hitam yang bernama William Seymour dipakai Tuhan secara luar biasa. Diawali dengan doa selama berbulan-bulan sebelum pencurahan Roh Kudus.

Jika kita melihat data statistik, ke-kristenan di dunia ini mencapai 30%. Dari jumlah itu, ternyata 70% dimenangkan sejak peristiwa Azusa Street. Jadi **Pentakosta kedua itu dahsyat juga!** Peristiwa Azusa Street terjadi pada tahun 1906, tahun 1909 William Seymour ini bernubuat, "Kira-kira 100 tahun ke depan Roh Kudus, kemuliaan Tuhan akan dicurahkan jauh lebih besar daripada Pentakosta yang kedua!" William Seymour adalah orang yang menyaksikan sendiri bagaimana dahsyatnya Pentakosta kedua.


Hari-hari ini terjadi pencurahan Roh Kudus dan Gembala Pembina yang diberikan istilah bahwa ini disebutkan dengan **Pentakosta ketiga!** Pentakosta ketiga ini jauh lebih dahsyat daripada pentakosta kedua, karena ini adalah masa penuian jiwa yang terbesar dan terakhir sebelum Tuhan Yesus datang untuk kali yang kedua.

Seorang hamba Tuhan yang bernama Ps. Russell Evans dari Planetshakers - Melbourne. Dia diberi penglihatan apa yang dimaksudkan dengan pentakosta ketiga untuk Indonesia, dia melihat api Roh Kudus dicurahkan di Indonesia, dia melihat ada awan-awan, yaitu awan kemuliaan Tuhan yang keluar dari Indonesia itu ke bangsa-bangsa. Dan dia melihat jutaan anak-anak muda.... **JUTAAN ANAK-ANAK MUDA** yang berkobar dalam api

Roh Kudus dan mereka akan melayani bangsa ini, mereka cinta mati-matian akan Tuhan Yesus serta akan melayani bangsa ini seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini adalah masa penuaian jiwa yang terbesar dan terakhir sebelum Tuhan untuk kali yang kedua. Amin (SH.)

Pesan Gembala Pembina Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo

NUBUATAN SEYMOUR



"In one hundred years there would be another revival like Azusa and the Shekinah glory would return! And that coming move of God would be greater and further reaching than Azusa. It would not be in one place only or with a few people, but all over the world. And it would not end, even to the coming of the Lord!"

"Dalam seratus tahun yang akan datang akan ada kebangunan rohani lain seperti yang terjadi di Azusa, dan kemuliaan Shekinah akan kembali! Dan pergerakan Allah tersebut akan lebih besar dan lebih luas dari yang terjadi di Azusa. Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan akan menjangkau seluruh dunia. Dan pergerakan itu tidak akan berakhir, bahkan sampai kedatangan Tuhan!"

William J. Seymour
1909

GEREJA TUHAN HARUS SIAP SEDIA!

WAKTUNYA SUDAH SANGA SINGKAT

Oleh : Ps. Sadhu Sundar Selvaraj

Jika kita membaca Perjanjian Lama, terutama kitab-kitab nubuatan, seperti kitab Yesaya hingga kitab Maleakhi, maka kita akan mendapati bahwa ada dua garis besar nubuatan didalamnya. Pertama, nubuatan bagi bangsa Israel, dan kedua, nubuatan tentang hari-hari terakhir. Dari kitab-kitab tersebut, terutama kitab Daniel hingga Maleakhi menulis nubuatan yang langsung menunjuk pada akhir zaman, yaitu tentang hari-hari dimana kita hidup saat ini. Namun demikian nubuatan-nubuatan tersebut tidak bisa begitu saja dimengerti, sebab nubuatan tersebut terselubung sampai waktunya dibukakan. Sebagai contoh adalah nubuatan-nubuatan yang ditulis di kitab Daniel. Pada waktu nabi Daniel melihat dan menuliskan nubuatan tentang akhir zaman, ia mengerti, sebab ia menyaksikannya sendiri, tapi bagi yang membacanya semuanya itu terselubung, sebab Tuhan mematerainya (Dan 12:4).

Tapi puji Tuhan, dalam beberapa tahun terakhir Tuhan membukakan kepada hamba-hamba-Nya dan kepada saya banyak sekali nubuatan-Nya, terutama tentang akhir zaman, persis seperti Firman Tuhan katakan yaitu sesuatu yang tidak pernah dilihat, yang tidak pernah didengar, bahkan yang tidak pernah dipikirkan ternyata Tuhan singkapkan (I Kor 2:9).



Tuhan berkata, “Ini adalah waktunya untuk mempersiapkan kemuliaan Allah turun!” Ini sungguh janji Tuhan yang sangat mengairahkan bagi kita Gereja-Nya. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah Gereja-Nya siap menerima kemuliaan Allah? Apakah Gereja-Nya siap menyambut kedatangan-Nya? Padahal

hari Tuhan itu sudah sangat dekat! Sebab ternyata Gereja Tuhan kedatangan belum siap! Ya, mayoritas anak-anak Tuhan didapati tidak siap menyambut kedatangan-Nya yang kedua

kali. Ini adalah salah satu yang Tuhan singkapkan kepada saya, yaitu keadaan Gereja Tuhan di akhir zaman. Tuhan memperingatkan Gereja-Nya untuk siap sedia! Sebab waktu kedatangan-Nya sudah sangat-sangat dekat.

GEREJA TUHAN HARUS SIAP SEDIA!

Saat ini ada tiga pengajaran didalam Gereja tentang waktu pengangkatan:

1. **Pre-tribulation** (pengangkatan terjadi sebelum masa kesukaran besar).
2. **Mid-tribulation** (pengangkatan terjadi di tengah-tengah masa kesukaran besar).
3. **Post-tribulation** (Pengangkatan terjadi setelah masa kesukaran besar).

Saya beri tahu, dimana pun waktu pengangkatan terjadi, satu hal yang penting adalah GEREJA TUHAN HARUS SELALU DALAM KEADAAN SIAP SEDIA!

“Ya, mayoritas anak-anak Tuhan didapati tidak siap menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali.”

Sekalipun kita mengetahui secara pasti kapan hari pengangkatan terjadi, tapi jika kita tidak mempersiapkan diri sebagai mempelai Kristus yang tidak bercacat cela (kudus), maka itu tidak ada gunanya sama sekali! Saya mau katakan, jika ternyata pre-tribulation yang benar, hal yang sangat penting adalah jadilah orang yang siap sedia, maka kita akan diangkat; jika ternyata mid-tribulation yang benar, maka hal yang terpenting adalah jadilah orang yang siap sedia, maka kita akan diangkat; Namun jika ternyata yang benar adalah post-tribulation, maka hal yang terpenting adalah jadilah orang yang siap sedia, maka kita akan diangkat. Jadi hal yang terpenting di akhir jaman adalah, GEREJA TUHAN HARUS SELALU DALAM KEADAAN SIAP SEDIA! Kita tidak pernah tahu kapan waktunya akan tiba, tapi jika kita siap sedia maka kita akan mendengar suara sangkakala berbunyi, dan kita akan diangkat. Maranata! (I Tes 4:16).

Tapi saya mau katakan satu kebenaran Firman Tuhan, mereka yang siap dan yang akan diangkat itu tidaklah banyak, bahkan dikatakan hanya sisa-sisanya saja (Rom 9:27). Tidak banyak orang percaya yang akan terangkat! Sebab sekalipun seluruh umat percaya adalah bagian dari tubuh Kristus, tapi tidak semua umat percaya adalah mempelai Kristus. Itu artinya, saya katakan sekali lagi bahwa mayoritas orang percaya tidak siap menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali! Yang dipanggil memang banyak tapi yang setia sangat-sangat sedikit, bahkan hanya sisa-sisanya saja.

BILAMANA MASA KESUSAHAN BESAR TERJADI

Sebenarnya banyak hal yang mengeri-kan terjadi pada masa kesusahan besar, dan salah satunya adalah diberlakukannya tanda binatang itu, yaitu bilangan 666. Pada masa itu antikristus akan berkuasa atas seluruh dunia ini. Ia akan berkuasa atas SELURUH manusia, atas bangsa-bangsa, atas ekonomi, yaitu atas semua uang yang ada di dunia ini. Untuk memastikan semua orang menyembahnya, antikristus membuat “cap” dirinya, dan



tanpa cap itu manusia tidak bisa membeli atau menjual apapun.

Untuk mengelabui manusia, tanda antikristus tersebut akan berupa teknologi canggih yang mempermudah kehidupan manusia, yang padahal didalam teknologi tersebut tersimpan rahasia bilangan antikristus, yaitu bilangan 666. Karena tersembunyi, manusia tidak mecurigainya sama sekali, namun akan sangat tergantung pada teknologi tersebut. Sebab teknologi tersebut akan menggantikan alat transaksi keuangan (sebagai pengganti kartu-kartu transaksi yang beragam dan cukup merepotkan), mempermudah seseorang melakukan banyak hal (sebab tanda tersebut akan berfungsi juga sebagai e-toll, pass card, jaminan kesehatan, kartu identitas, kartu pelajar, dan sebagainya), dan teknologi itu juga akan mempermudah seseorang untuk terhubung dengan segala yang dibutuhkan. Dan karena sangat membantu, bahkan jika teknologi itu benar-benar sudah siap maka masyarakat dunia tidak akan menyadarinya dan sudah terlanjur bergantung kepadanya. Antikristus akan membuat tanda binatang itu sangat nyaman, sangat berguna, dan sangat membantu kehidupan dengan segala kepraktisannya. Padahal teknologi itu adalah tanda bilangan antikristus, yaitu bilangan 666.

“Antikristus akan membuat tanda binatang itu sangat nyaman, sangat berguna, dan sangat membantu kehidupan dengan segala kepraktisannya”



Jadi, saat bilangan binatang itu tiba, manusia tidak akan mecurigainya, namun

sebaliknya manusia malah akan meng-anggapnya sebagai pilihan yang lebih baik. Buka mata Saudara, jika kita melihat perkembangan teknologi yang ada, itu sebenarnya adalah tahapan-tahapan menuju penggunaan tanda binatang itu, yaitu tanda 666. Dari mulai diketemukannya super komputer sebesar ruangan, kemudian mengecil menjadi personal komputer (PC), kemudian mengecil lagi menjadi laptop yang bisa dibawa-bawa, kemudian mengecil lagi menjadi PDA, Tab, dan akhirnya menjadi tertanam disebuah kartu yang tipis yang kita kenal sebagai smart card¹. Dari smart card ini kemudian muncul teknologi smart phone, kemudian muncul teknologi smart home/building, smart care, smart society, smart city, dan akhirnya smart people. Apa itu smart people? Smart people adalah seseorang dengan alat elektronik yang ditanam di dalam tubuhnya, biasanya berupa chip. Dimana dengan chip tersebut seseorang akan memiliki akses ekonomi di seluruh dunia, ia akan terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, dan ia juga akan memiliki akses dengan fasilitas-fasilitas kemudahan hidup di dunia nyata, seperti: ID card, visa, passport, kartu kredit, dan lainnya. Dan kemudahan di dunia maya, seperti: Cloud untuk menyimpan data penting, foto, email, virtual account, virtual store, dan sebagainya. Itu artinya, dengan sebuah chip yang sangat kecil yang ditanam didalam tubuh maka orang itu berubah menjadi smart people yang terhubung dengan segala kebutuhan hidup.

1. Smart card atau kartu pintar adalah sebuah kartu berukuran saku yang didalamnya terdapat sirkuit terpadu/IC (integrated circuit) yang sangat kecil. namun komponen pembentuknya dan kemampuan komputasinya setara dengan komputer sederhana.
2. Perintah Bulk adalah perintah komputansi yang dikirim secara massal dari pusat kepada banyak atau semua terminal/penerima dalam satu waktu.



TANDA 666 ADALAH UJIAN TERAKHIR ORANG PERCAYA

Suatu ketika teman saya yang juga seorang pendeta bercerita. Suatu hari dirinya sedang berada di Singapura dan sedang makan siang dengan seorang pemimpin gereja terbesar di Singapura. Saat berbincang-bincang, pemimpin gereja itu berkata, "*Pastor, bukankah tidak apa-apa bagi kita menerima chip di tubuh bukan? Sebab itu sangat membantu kehidupan kita, semuanya akan baik-baik saja, dan kita tidak akan masuk neraka hanya*

karena mengena-kan sebuah chip.” Anda bisa membayangkan, jika pemimpin gereja saja seperti itu, lalu bagaimana dengan jemaatnya?

Itu adalah tipuan Iblis. Saat seseorang menjadi *smart people*, yaitu saat seseorang menerima chip di dalam tubuhnya, maka ia terhubung dengan “pusat” atau data center dimana kelak pemegang kontrol utamanya adalah antikristus. Itu artinya semua orang yang memakai chip akan terhubung langsung dengan antikristus, sehingga manusia sudah seperti “*zombie*”, sebab semuanya sudah diprogram oleh antikristus. Apa yang antikristus mau untuk kita lakukan ia dapat langsung mengirimkannya melalui sebuah perintah bulk2 yang akan langsung terkirim secara bersamaan kepada semua orang yang menggunakan chip itu. Sehingga semua orang akan melakukan seperti apa yang antikristus ingin lakukan, dan juga antikristus dapat mengontrol apa yang orang lakukan, apa yang dibeli, kemana saja mereka pergi, dan sebagainya. Bijaksanalah! Itulah sebabnya Alkitab mencatat bahwa tidak ada pengampunan bagi siapa saja yang menerima tanda binatang itu.

Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: “Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya.” (Why 14:9-11)

Bagi mereka yang tidak mau menerima tanda 666 maka mereka akan kelaparan. Karena saat itu mereka tidak bisa lagi membeli makanan, uang sudah tidak ada, tanda 666-lah uang saat itu. Kartu kredit kita tidak berlaku lagi, kartu debit, buku tabungan, jaminan sosial, dan alat transaksi lainnya juga tidak berlaku lagi. Manusia benar-benar tidak bisa melakukan transaksi dan bisnis tanpa tanda itu. Uang, tabungan, asuransi, dan jaminan sosial mereka hilang semuanya, dan mereka akhirnya kelaparan.

“Tanda binatang/666 adalah ujian terakhir umat Kristen untuk mengambil keputusan kepada siapa mereka akan setia, kepada Tuhan atau kepada uang.”

Tanda binatang/666 adalah ujian terakhir umat Kristen untuk mengambil keputusan kepada siapa mereka akan setia, kepada Tuhan atau kepada uang. Tanda binatang ini akan memisahkan antara domba dan kambing; antara gandum dan ilalang; antara kepalsuan dan kebenaran; dan antara domba dan serigala. Tanda binatang ini akan benar-benar menjadi ujian terakhir orang percaya, dan hanya mereka yang tidak cinta uang dan tidak mengasihi nyawa mereka dan lebih memilih mati daripada harus mengenakan tanda binatang itu yang akan diselamatkan.

Kita harus mengerti, kita hidup dizaman materialistis. Mayoritas orang percaya terlalu tamak untuk menjadi kaya. Mereka sangat tamak, saya tidak sedang membicarakan orang diluar sana, saya sedang berbicara tentang orang-orang Kristen, mereka rakus dengan kekayaan. Saat mereka memiliki mobil yang “kecil”, mereka menginginkan mobil yang “besar”; saat mereka memiliki rumah yang kecil, kemudian mereka menginginkan rumah yang besar. Mereka lebih suka menghadiri ibadah-ibadah gereja yang mengajarkan kemakmuran, “jika engkau menabur 100 dolar maka engkau akan mendapatkan 10 ribu dolar” dan semua hutangmu akan terselesaikan secara supranatural. Kita tidak seharusnya heran melihat fenomena ini, sebab Alkitab sudah menuliskan,

“Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpul-kan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinga-nya.” (II Tim 4:3)

Akhir zaman memang seperti itu. Pengajaran yang benar hanya akan didengarkan oleh sekumpulan kecil orang saja, sedangkan kelompok besarnya, yaitu mayoritas orang percaya, hanya menginginkan pemenuhan kebutuhan fisik dan materi mereka saja. Jadi banyak hamba Tuhan akhirnya mengikuti trend untuk memuaskan telinga mayoritas



jemaatnya, padahal apa yang mereka lakukan itu sebenarnya sedang membuat jemaat Tuhan tetap tinggal di dunia dengan segala kekayaannya yang fana dan bukannya sedang mempersiapkan mereka untuk pergi ke sorga yang kekal.

Memang Tuhan menginginkan kita hidup sejahtera dan makmur, itu memang kehendak Tuhan atas umat-Nya, bahkan dalam

beberapa kesempatan Tuhan mengizinkan seseorang menjadi kaya. Tapi yang menjadi masalah adalah ketamakan! Perhatikan ayat berikut ini,

“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang...” (I Tim 6:10).

Uang itu tidak jahat, tapi cinta uanglah yang jahat. Cinta uang membuat seseorang berdosa. Cinta uang membuat seseorang melakukan semua jenis kejahatan. Dan karena cinta uanglah gereja akhirnya membuat khotbah-khotbah “susu” untuk meninabobokan jemaatnya, sehingga jemaat menjadi semakin serakah dan berdosa di hadapan Tuhan. Memang setiap orang percaya jika ditanya, siapa yang Anda paling kasihi: Tuhan atau uang? Semua orang percaya pasti akan menjawab “Tuhan”! Tapi itu tidak berarti apapun, sebab di akhir jaman, pada waktu tanda 666 diberlakukan, maka akan tersingkap bahwa mayoritas orang percaya sebenarnya lebih mengasihi uang.

BUKAN WAKTUNYA LAGI UNTUK BERLAMBAT-LAMBAT

Kita sedang berada di akhir dari akhir zaman. Waktu kedatangan-Nya sudah sangat dekat, semakin dekat, dan semakin dekat. Tuhan Yesus berkata,

*“Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; **jikalau ada orang yang mendengar** suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.”* (Why 3:20)

Kita berada diambang pintu menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Jika kita jauh dari pintu itu, maka kita tidak akan mendengar ketukan Tuhan Yesus. Itu artinya kita harus tetap “dekat” dengan Tuhan, berjaga-jaga, memperhatikan, dan dengarkan kapan Tuhan Yesus yang sedang mendekat dan akan mengetuk pintu itu. Sehingga bila saatnya tiba, yaitu pada saat Tuhan Yesus datang mengetuk pintu itu, maka kita kedatangan telah siap sedia dan sudah mengenakan pakaian yang layak. Kita tidak boleh berlambat-lambat, sebab kita mewakili generasi yang terakhir.

Saya akan ilustrasikan keadaan kita saat ini sebagai perlombaan lari estafet. Satu grup pelari estafet terdiri dari empat orang. Umumnya, pelatih akan menempatkan pelari yang kurang cepat larinya pada



urutan pertama, yang lebih cepat pada urutan kedua, yang cepat larinya pada urutan ketiga, dan pelari yang tercepat ditempatkan di urutan yang terakhir. Mengapa demikian? Sebab jika pelari pertama kurang baik hasilnya maka pelari kedua akan mem-perbaikinya, begitu seterusnya. Dan bagi pelari terakhir, ia tidak boleh gagal sedikit pun, sebab jika ia berlari lambat maka tidak ada orang lain yang akan memperbaikinya, ia adalah orang terakhir, dia harus berlari sangat cepat dan tidak boleh melakukan kesalahan.

BAGAIMANA GEREJA TUHAN MEMPERSIAPKAN DIRINYA

Kita adalah generasi yang terakhir. Kita harus berlari sangat cepat, jauh melebihi kecepatan generasi-generasi sebelum kita. Mata kita harus terus tertuju pada Kerajaan Allah. Berikut adalah apa yang saya dapat bagikan bagi Gereja Tuhan untuk mempersiapkan dirinya menerima kemuliaan Allah di akhir zaman:

“Mempelai Kristus adalah orang-orang yang telah menyalibkan keinginan-keinginan dagingnya.”

1. Kuduskanlah dirimu dan jadilah mempelai-Nya

Seorang teman saya, yang merupakan salah satu nabi di India, menceritakan apa yang Tuhan singkapkan kepadanya tentang identitas para mempelai Kristus. Pada tahun 2010 ia mendapat penglihatan bahwa hanya mempelai Kristus yang akan diangkat dalam pengangkatan. Dia melihat para mempelai ini mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga mereka terlihat mengenakan jubah putih nan bersih. Putih berbicara tentang kekudusan, yaitu tentang kehidupan yang kudus dan kemurnian hati. Bersih berbicara tentang kekudusan juga, yaitu kekudusan dimana segala perbuatan daging telah disalibkan. Mempelai Kristus adalah orang-orang yang telah menyalibkan keinginan-keinginan dagingnya (Gal 5:19-24).

Kemudian Tuhan melanjutkan, tanpa kekudusan, dan tanpa kemurnian hati seseorang tidak bisa melihat Allah. Seorang mempelai Kristus, yang nanti akan berjalan berdampingan



dengan Mempelai Pria-nya, yaitu Tuhan Yesus Kristus, haruslah orang-orang yang telah menjaga kekudusannya luar dalam. Dan mereka inilah orang-orang yang dikatakan siap menjelang kedatangan Kristus.

Kuduskanlah dirimu dan jadilah mempelai-Nya yang siap sedia, sebab Ia datang segera! Dia datang hanya untuk menjemput mempelai-Nya! Itu artinya tidak ada waktu lagi untuk kita memikirkan hal-hal kedagingan, sebab semakin dekat hari kedatangan Tuhan Yesus maka semakin dekat juga waktunya antikristus akan muncul. Yang dijemput oleh Kristus itu sangat sedikit, tapi yang akan menghadapi antikristus itu sangat-sangat banyak. Jadi persiapkan dirimu baik-baik.

2. Perhatikan pertumbuhan tubuh rohani Saudara

Gereja Tuhan harus mempersiapkan diri untuk menerima pencurahan Roh Kudus yang besar di akhir zaman. Bagaimana caranya? Yaitu dengan cara pembacaan Alkitab setiap hari sampai hati, pikiran, dan perkataan kita dipenuhi dengan Firman. Kemudian milikilah waktu khusus untuk berdoa, menyembah Tuhan, berpuasa, dan berbahasa roh. Berbahasa roh sangatlah penting untuk pertumbuhan rohani orang percaya. Sebab saat kita berdoa dalam bahasa roh maka tubuh rohani kita bertumbuh, dan jika tubuh rohani bertumbuh maka otomatis mata rohani kita akan menjadi “terang” dan lebih peka terhadap hal-hal rohani, yaitu apa yang terjadi di alam roh. Begitu juga dengan telinga rohani kita, ia akan lebih peka terhadap suara-Nya dan tuntunan-Nya.

Berbahasa roh adalah latihan rohani, semakin banyak waktu yang kita habiskan untuk berbahasa roh, maka semakin besar pulalah kepekaan kita terhadap apa yang terjadi di alam roh. Itu artinya kita akan memiliki standar kerohanian yang jauh lebih besar dari “orang Kristen biasa” dan siap untuk menerima hal-hal yang lebih besar lagi dari Kerajaan Allah. Pewahyuan, penglihatan, pengertian, bahkan hal-hal yang sebelumnya tersembunyi seperti tentang masa lalu, hari ini, dan masa yang akan datang akan tersingkap.

Mengapa saya dapat mendengar suara Tuhan, dapat bernubuat, melihat hal-hal yang akan terjadi di akhir zaman, berbicara dengan malaikat, menyembuhkan orang sakit, dan melakukan hal-hal rohani lainnya? Karena saya banyak menghabiskan



waktu untuk berbahasa roh. Jika kita berbicara tentang Kerajaan Allah maka kita sedang berbicara tentang alam roh, sebab Allah kita adalah Roh, malaikat adalah makhluk roh, begitu juga dengan setan, sorga berada di alam roh, begitu juga dengan neraka. Jadi jika kita berbahasa roh maka kita sedang mempertajam kepekaan tubuh rohani kita, sehingga tubuh rohani kita dapat berinteraksi dengan alam roh.

3. Milikilah andil dalam Kerajaan Allah

Suatu hari ibu dari seorang staf saya sakit keras dan sedang menanti kematian-nya, umurnya kira-kira 74 tahunan. Staf saya akhirnya meminta saya untuk berdoa dan meminta kesembuhan dari Tuhan bagi ibunya itu. Saat saya datang dan melihat keadaan ibu itu, saya katakan kepada staf saya agar merelakan saja ibunya untuk pergi dan saya tinggal berdoa untuk mempersiapkan roh dan jiwanya untuk bertemu dengan Tuhan. Tapi staf saya ini menangis dan bersikeras agar ibunya disembuhkan, ia sangat mengasihi ibunya. Akhirnya saya berdoa kepada Tuhan untuk kesembuhan ibu ini. Tapi saya terkejut

“... jika kita berbahasa roh maka kita sedang mempertajam kepekaan tubuh rohani kita”

dengan jawaban Tuhan, *“Anak-Ku, jika Aku menyembuhkan ibu ini dan menambahkan umurnya beberpa tahun, lalu kontribusi apa yang ibu ini nanti bisa berikan bagi Kerajaan-Ku?”*

Sekalipun saya tidak kenal betul dengan ibu ini, tapi saya tahu kehidupan ibu ini, tapi saya tahu bahwa ibu ini memang tidak pernah melayani Tuhan. Dia tidak pernah terlibat dengan pekerjaan Tuhan selama hidupnya, jadi sangat sulit bagi saya untuk menjawab pertanyaan Tuhan tersebut. Namun akhirnya Tuhan mengabul-kan doa saya, ibu ini sehat kembali, mungkin dengan jaminan bahwa saya akan mulai mengajak-nya untuk melayani apapun yang ia bisa kerjakan untuk Kerajaan Allah. Dari sini saya mengerti satu hal, setiap orang percaya ternyata harus melayani Tuhan. Kita harus memiliki kontribusi bagi Kerajaan Allah.

Apa tujuan Tuhan menciptakan kita, apa tujuan hidup kita di dunia ini? Banyak orang mengira tujuan hidupnya adalah untuk menjadi bertumbuh menjadi dewasa, sekolah, kemudian



bekerja, menikah, menjadi suami, menjadi ibu rumah tangga, membesarkan anak, mendapatkan cucu, dan setelah itu jika segalanya berjalan dengan baik kita adalah orang yang berhasil dan kemudian siap untuk mati. Tidak! Kita sebenarnya diciptakan untuk mendemonstrasikan kemuliaan dari Kerajaan Allah. Tidak masalah apa yang dapat kita lakukan itu besar atau kecil, memberitakan Injil, berkhotbah, menjadi pendoa syafaat, pemimpin pujian, sebagai donatur pekerjaan Tuhan, mengasuh anak-anak yatim, dan banyak lagi. Pokoknya kita semua harus memiliki andil dalam Kerajaan Allah.

Mulailah mengambil bagian dalam pekerjaan Allah. Setiap kita ditentukan Allah untuk membangun kerajaan Allah. Sebab Tuhan sudah memberikan kepada kita masing-masing talenta, panggilan, dan kapasitas yang berbeda-beda untuk melayani-Nya.

GEREJA TUHAN, BERSIAPLAH!

Saya berdoa agar umat percaya siap menerima kemuliaan Allah turun. Saya berdoa agar kita Gereja-Nya mempersiapkan dirinya menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Di satu sisi, kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali adalah kabar yang mengembirakan, namun sebenarnya disisi lain itu adalah waktunya kemunculan antikristus dan tanda bilangannya, 666. Sekarang antikristus-antikristus sedang mempersiapkan tahapan-tahapan ke-munculan tanda bilangan itu dengan kamufase teknologi yang sangat membantu kehidupan, sehingga sekalipun tanda bilangan itu sebenarnya sudah ada namun mayoritas orang tidak mengetahuinya, sebagian lagi mungkin tahu tapi tidak peduli karena teknologi sangat nyaman. Oleh sebab itu saya berdoa agar Roh Kudus terus membakar kita umat Tuhan di seluruh dunia agar kita sanggup melewati tipuan dan masa-masa sulit di akhir zaman ini.

“Antikristus akan membuat tanda binatang itu sangat nyaman, sangat berguna, dan sangat membantu kehidupan dengan segala kepraktisannya”

Gereja Tuhan bersiaplah! Persiapkan dirimu untuk bertemu dengan Tuhan Yesus, bukan dengan antikristus! Sebab celakalah mereka yang akan bertemu dengan antikristus, ia begitu jahat dan tidak ada harapan bagi mereka yang mengenakan tanda 666. Tapi Tuhan berkata, “Jangan takut, melainkan kuatan dan teguhkan hatimu.” Sebab Roh Tuhan berbicara kepada kita hari-hari ini, Ia akan menyingkapkan rahasia-rahasia kerajaan Allah kepada Gereja-Nya untuk menuntun dan memelihara. Yesus, Sang Anak Domba itu, yang

telah membuka ketujuh materai gulungan itu (Why 5:5) akan mencurahkan pengertian-pengertian yang baru kepada kita Gereja-Nya. Ia tidak membiarkan kita berjalan tanpa tuntunan, namun Ia akan membuka rahasia-rahasia yang telah lama tersembunyi, sehingga kita dapat memahami kehendak Allah dan mengenali setiap tipuan yang Iblis buat untuk menyesatkan umat Tuhan. Siapkan hati Saudara! Siapkan diri Saudara untuk menerima kemuliaan Allah di akhir zaman. Tuhan Yesus memberkati. Amin (VS.)



Ps. Sadhu Sundar Selvaraj, adalah seorang hamba Tuhan dari India yang menerima visi untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan menjelang kedatangan-Nya yang kedua kali. Pada usia 16 tahun ia mengalami perjumpaan supranatural dengan Kristus dan bertobat. Setelah itu ia mulai memberitakan injil, melakukan pelayanan kesembuhan, dan mendirikan "Jesus Ministries, Preparing the Way for the Lord's Coming!" (jesusministries.org)

Sejak memulai pelayanannya pada tahun 1979 ia telah melayani di 55 negara, menulis 17 buku, dan membuat jaringan televisi, Angel TV, yang telah mencapai 12 channel dalam 8 bahasa.

Gereja Tuhan Harus Siap Sedia! ini adalah rangkuman khotbah Ps. Sadhu Sundar Selvaraj saat ia berkhotbah di "Lancaster Prophetic Confrence 2016" (10-14 Agustus 2016), sesi ke-4. Sumber: <https://soundcloud.com/shekinah-worship-center/sets/lancaster-prophetic-4>.